

# PRESS RELEASE



UNTUK SEGERA DISIARKAN

## Kinerja Cemerlang, Laba Bersih PT TIMAH Tbk (TINS) Terbang

**Jakarta, 8 April 2025** – PT TIMAH Tbk (“Perseroan”; IDX: TINS) hari ini mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit.

Sepanjang tahun 2024, harga logam timah global bergerak fluktuatif ditengah ketidakpastian ekonomi makro dan perkembangan pasokan yang terus mendominasi prospek pasar. Harga rata-rata logam timah *Cash Settlement Price* London Metal Exchange (LME) tahun 2024 sebesar USD 30.177,45 per ton atau naik 16,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD 25.959,04 per ton serta proyeksi harga timah versi Bloomberg di kisaran USD 28.000 – 31.000 per metrik ton. Persediaan timah di gudang LME pada akhir Desember 2024 berada di posisi 4.800 ton, turun 35,6% dari awal tahun 2024 (5 Januari 2024) di posisi 7.450 ton.

Berdasarkan CRU Tin Monitor (Februari 2025), pertumbuhan produksi logam timah global di tahun 2024 diperkirakan naik 1,4% (YoY) menjadi 371.880 ton. Sedangkan konsumsi logam timah global di tahun 2024 diperkirakan turun 2,6% (YoY) menjadi 372.720 ton.

### Kinerja Operasi

Perseroan mencatat produksi bijih timah sebesar 19.437 ton Sn pada akhir tahun 2024, naik 31% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 14.855 ton Sn. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah unit tambang darat, produktivitas objek tambang laut, dan optimalisasi arah penggalan dengan melakukan bor pandu pada blok rencana kerja.

Adapun produksi logam timah naik 23% menjadi 18.915 metrik ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 15.340 metrik ton. Sedangkan penjualan logam timah naik 22% menjadi 17.507 ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14.385 ton. Harga jual rata-rata logam timah sebesar USD31.181 per metrik ton, naik 17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD26.583 per metrik ton.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan logam timah domestik sebesar 12% dan ekspor logam timah sebesar 88% dengan 6 besar negara tujuan ekspor meliputi Korea Selatan 19%; Singapura 18%; Jepang 15%; Belanda 12%; India 10%; dan China 7%.

## **Kinerja Keuangan**

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp10,86 triliun meningkat 29,37% di tahun 2024 dari Rp8,39 triliun di tahun 2023 seiring dengan kenaikan volume penjualan logam timah dan harga jual rata-rata logam timah. Beban pokok pendapatan Perseroan naik 1,26% dari Rp7,93 triliun di tahun 2023 menjadi Rp8,03 triliun di tahun 2024. Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp1,76 triliun dengan pencapaian EBITDA sebesar Rp2,71 triliun atau 396% dari tahun 2023.

Nilai aset Perseroan pada akhir tahun 2024 turun 0,42% menjadi Rp12,80 triliun dari Rp 12,85 triliun pada akhir tahun 2023. Sedangkan posisi liabilitas Perseroan sebesar Rp5,35 triliun, turun 19,08% dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp6,61 triliun dikarenakan pelunasan pinjaman bank jangka pendek, obligasi dan pembelian kembali (*buyback*) *medium term notes* (MTN).

Posisi ekuitas sebesar Rp7,45 triliun mengalami kenaikan 19,35% dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp6,24 triliun, seiring dengan dibukukannya laba di tahun 2024.

*“Di tengah kondisi ekonomi makro dan pasokan logam timah global yang kurang mendukung, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang cemerlang pada tahun 2024 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp1,19 triliun, naik 364% dibandingkan dengan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun sebelumnya yang membukukan rugi bersih sebesar Rp449,67 miliar dengan optimalisasi kinerja produksi, pemasaran dan keuangan dalam hal menurunkan interest bearing debt dan efisiensi.”* ujar Fina Eliani Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk.

Kinerja keuangan Perseroan menunjukkan hasil yang baik, terlihat dari beberapa rasio keuangan penting di antaranya *Quick Ratio* sebesar 73,2%, *Current Ratio* sebesar 222,0%, *Debt to Asset Ratio* sebesar 41,8%, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 71,8%.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan upaya efisiensi dan optimalisasi biaya dalam bentuk penurunan *fixed cost* melalui pengeluaran investasi yang selektif ke investasi penunjang operasi untuk memitigasi kenaikan beban depresiasi dan menjaga *cashflow*, serta menurunkan *interest bearing debt* untuk mengurangi biaya bunga dengan melakukan *buyback* MTN.

## **Kondisi saat ini dan prospek ke depan**

Perseroan memastikan keberlanjutan aktivitas pertambangan timah dan operasional usaha dengan melaksanakan kegiatan eksplorasi baik di darat maupun di laut untuk menemukan sumber daya dan cadangan mineral timah. Pada tahun 2024 Perseroan mencatat sumber daya timah sebesar 807.234 ton dan cadangan timah sebesar 312.506 ton.

Perseroan siap menghadapi tantangan ke depan dengan melakukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan diantaranya optimalisasi dan peningkatan produksi bijih timah, perbaikan tata kelola kerjasama kemitraan dan kerjasama penambangan darat dan laut, optimalisasi dan efisiensi berkelanjutan di seluruh lini bisnis, optimalisasi kinerja dan pengembangan anak perusahaan.

--- selesai ---

### **Sekilas PT TIMAH Tbk**

PT TIMAH Tbk adalah anak usaha dari holding pertambangan Indonesia MIND ID merupakan produsen timah terkemuka sekaligus eksportir timah terbesar di dunia dengan wilayah operasional pertambangan dan peleburan logam timah di provinsi Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Riau.

Menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 1976 dan melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995, PT TIMAH Tbk menjalankan bisnis timah yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, peleburan dan pemurnian logam timah hingga pemasaran yang melayani para pelanggan internasional maupun domestik. Produk logam timah dengan merek “Banka Tin”, “Kundur Tin”, dan “Mentok Tin” memiliki reputasi internasional dan telah terdaftar di *London Metal Exchange* (LME).

Saat ini PT TIMAH Tbk yang merupakan anggota dari *International Tin Association* (ITA) memiliki 4 (empat) lini bisnis utama yakni pertambangan timah, hilirisasi timah (*tin chemical* dan *tin solder*), pertambangan non-timah (batubara dan nikel), serta bisnis berbasis kompetensi termasuk properti, galangan kapal, agro bisnis.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

### **Rendi Kurniawan, Division Head Corporate Secretary**

Telepon : +62 (21) 23528000 dan +62 (717) 4258000  
Email : [corsec@pttimah.co.id](mailto:corsec@pttimah.co.id)  
Website : [www.timah.com](http://www.timah.com)

**PT TIMAH Tbk**

Ikhtisar Unjuk Kerja  
2024 dan 2023

Keterangan	2024 a	2023 b	Perubahan (%) (a-b)/b
<b>Produksi bijih timah - Ton Sn</b>			
Darat	7.724	4.278	81%
Laut	11.713	10.577	11%
<b>Total</b>	<b>19.437</b>	<b>14.855</b>	<b>31%</b>
<b>Produksi logam timah - Metrik Ton</b>	18.915	15.340	23%
<b>Penjualan logam timah - Metrik Ton</b>	17.507	14.385	22%
<b>Harga Jual Rata-Rata - US\$/Metrik Ton</b>	31.181	26.583	17%

# PRESS RELEASE



FOR IMMEDIATE RELEASE

## **Excellent Performance, Net Profit of PT TIMAH Tbk (TINS) Soars**

**Jakarta, April 8, 2025** – PT TIMAH Tbk (“the Company”; IDX: TINS) today announced its audited Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024.

Throughout 2024, global tin metal prices fluctuate amid macroeconomic uncertainty and supply developments that continue to dominate the market outlook. The average price of tin metal at the London Metal Exchange (LME) Cash Settlement Price in 2024 is USD 30,177.45 per ton, an increase of 16.3% compared to the previous year of USD 25,959.04 per ton, and the Bloomberg version of tin price projections is in the range of USD 28,000 – 31,000 per metric ton. Tin inventories in LME warehouses at the end of December 2024 stood at 4,800 tonnes, down 35.6% from the beginning of 2024 (5 January 2024) at 7,450 tonnes.

Based on the CRU Tin Monitor (February 2025), global tin metal production growth in 2024 is estimated to increase by 1.4% (YoY) to 371,880 tons. Meanwhile, global tin metal consumption in 2024 is estimated to decline by 2.6% (YoY) to 372,720 tons.

### **Operation Performance**

The Company recorded tin ore production of 19,437 tons of Sn at the end of 2024, an increase of 31% compared to the previous year which reached 14,855 tons Sn. This is due to an increase in the number of onshore mining units, the productivity of marine mining objects, and the optimization of the direction of excavation by conducting drill guides on the work plan block.

The production of tin metal increased by 23% to 18,915 metric tons compared to the previous year of 15,340 metric tons. Meanwhile, tin metal sales increased by 22% to 17,507 tons compared to the previous year of 14,385 tons. The average selling price of tin metal was USD31,181 per metric ton, up 17% compared to the previous year of USD26,583 per metric ton.

In 2024, the Company recorded domestic tin metal sales of 12% and tin metal exports of 88% with the top 6 export destination countries including South Korea at 19%; Singapore 18%; Japan 15%; the Netherlands 12%; India 10%; and China 7%.

## **Financial Performance**

The company posted revenue of IDR 10.86 trillion, an increase of 29.37% in 2024 from IDR 8.39 trillion in 2023 in line with the increase in tin metal sales volume and the average selling price of tin metal. The Company's cost of revenue increased by 1.26% from IDR 7.93 trillion in 2023 to IDR 8.03 trillion in 2024. The company posted an operating profit of IDR 1.76 trillion with an EBITDA of IDR 2.71 trillion or 396% from 2023.

The value of the Company's assets at the end of 2024 decreased by 0.42% to IDR 12.80 trillion from IDR 12.85 trillion at the end of 2023. Meanwhile, the Company's liability position amounted to IDR 5.35 trillion, down 19.08% compared to the position at the end of 2023 of IDR 6.61 trillion due to the repayment of short-term bank loans, bonds and the buyback of medium term notes (MTN).

The equity position of IDR 7.45 trillion increased by 19.35% compared to the position at the end of 2023 of IDR 6.24 trillion, in line with the posting of profit in 2024.

*"In the midst of macroeconomic conditions and unfavorable global tin metal supply, the Company managed to achieve a brilliant performance in 2024 by posting a net profit of IDR 1.19 trillion, an increase of 364% compared to the Company's performance in the previous year which posted a net loss of IDR 449.67 billion by optimizing production, marketing and financial performance in terms of reducing interest bearing debt and efficiency."* said Fina Eliani, Director of Finance and Risk Management of PT TIMAH Tbk.

The Company's financial performance showed good results, as seen from several important financial ratios including Quick Ratio of 73.2%, Current Ratio of 222.0%, Debt to Asset Ratio of 41.8%, and Debt to Equity Ratio of 71.8%.

Throughout 2024, the Company has made efforts to improve efficiency and optimize costs in the form of reducing fixed costs through selective investment expenditures to support investments to mitigate the increase in depreciation expenses and maintain cash flow, as well as reduce interest bearing debt to reduce interest costs by carrying back MTN.

## **Current conditions and prospects for the future**

The Company ensures the sustainability of tin mining activities and business operations by carrying out exploration activities both on land and at sea to find tin mineral resources and reserves. In 2024, the Company recorded tin resources of 807,234 tons and tin reserves of 312,506 tons.

The Company is ready to face future challenges by making various strategic efforts to improve the Company's performance, including optimizing and increasing tin ore production, improving the governance of partnerships and cooperation in land and sea mining, optimizing and sustainable efficiency in all business lines, optimizing performance and developing subsidiaries.

--- Finished ---

**A brief description about PT TIMAH Tbk:**

PT TIMAH Tbk, a subsidiary of Indonesian mining holding company MIND ID, is the leading tin producer as well as the largest tin exporter in the world with mining and smelting operations in Bangka Belitung, Riau Islands, and Riau.

Being a Limited Liability Company since 1976 and listed in the Indonesian Stock Exchange since 1995, PT TIMAH carries out vertically integrated tin business from exploration, mining, smelting and refining, to marketing for overseas and domestic customers. Refined tin products with the brands "Banka Tin", "Kundur Tin" and "Mentok Tin" officially registered in the London Metal Exchange (LME) are considered to be the most preferred brand.

Currently PT TIMAH which is a member of the International Tin Association (ITA) has 4 (four) main business lines namely tin mining, downstream products (tin chemical and tin solder), non-tin mining (coal and nickel), as well as competency-based businesses such as hospitals, property, shipyards, agribusiness.

Further information, please contact:

**Rendi Kurniawan, Division Head Corporate Secretary**

Telephone : +62 (21) 23528000 and +62 (717) 4258000  
Email : [corsec@pttimah.co.id](mailto:corsec@pttimah.co.id)  
Website : [www.timah.com](http://www.timah.com)



**PT TIMAH Tbk**

Performance Highlight  
2024 and 2023

Remarks	2024 a	2023 b	Change (%) (a-b)/b
<b>Production of tin ore - Ton Sn</b>			
Onshore	7,724	4,278	81%
Laut	11,713	10,577	11%
<b>Total</b>	<b>19,437</b>	<b>14,855</b>	<b>31%</b>
<b>Production of refined tin - Metric Ton</b>	18,915	15,340	23%
<b>Sales of refined tin - Metric Ton</b>	17,507	14,385	22%
<b>Average selling price - US\$/Metric Ton</b>	31,181	26,583	17%